

Nama : Adkia Rahmana Halini
NPM : 2515061065
Kelas : PSTI C
Matakul : Agama Islam
Fakultas / Prodi : Teknik / Teknik Informatika

Konsep Fitrah Manusia Dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam

A. Rangkuman Materi

Konsep fitrah manusia dalam perspektif islam menjadi landasan yang penting untuk memahami hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Fitrah berasal dari kata "fathara" yang memiliki arti menciptakan dari awal atau dalam keadaan asli. Dalam ajaran Islam, fitrah dimaknai sebagai hal dasar manusia yang suci dan cenderung pada kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa sejak lahir manusia memiliki kecenderungan untuk mengenal Allah. Fitrah dapat berkembang tergantung pada lingkungan. Dengan demikian manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang membawa kebaikan sejak lahir.

Fitrah manusia terdiri dari berbagai dimensi, diantaranya dimensi spiritual, intelektual, moral, sosial, dan fisik. Secara spiritual, manusia memiliki kecenderungan untuk beribadah kepada Allah. Secara intelektual, manusia diberi akal untuk berpikir, menganalisis, dan mencari kebenaran. Dalam aspek moral, manusia memiliki naluri untuk membedakan mana yang buruk dan mana yang baik. Pada dimensi sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan interaksi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa fitrah manusia membutuhkan pembinaan agar dapat berkembang dengan baik.

Selain fitrah, islam juga menjelaskan proses penciptaan manusia. Penciptaan manusia pertama, yaitu Nabi Adam AS berasal dari tanah yang kemudian Allah tiupkan ruhnya, sehingga manusia memiliki unsur jasmani dan rohani. Penciptaan manusia dijelaskan melalui beberapa tahapan, yaitu nutfah, 'alaqah, dan mudghah. Dengan demikian penciptaan manusia bukan hanya disengaja, tetapi memiliki tujuan dan makna yang jelas.

B. Urgensi Memahami Materi

Memahami konsep fitrah dan penciptaan manusia menjadi dasar dalam membentuk cara pandang manusia terhadap dirinya sendiri. Dengan memahami konsep fitrah, kita akan lebih optimis dalam menjalani kehidupan dan tidak mudah terjerumus pada hal negatif. Pemahaman tentang fitrah menjadi solusi untuk mengembalikan manusia pada jati dirinya. Oleh karena itu, materi ini sangat penting untuk dipahami agar manusia dapat hidup dengan seimbang.

C. Dalil

a). Qs Ar Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

Artinya :

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu.

b. Qs As - Sajdah : 9

ثُمَّ نَسَوْنَهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِ رَبِّهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya :

Kemudian, Dia menyempurrkannya dan meniupkan roh (ciptaan) Nya ke dalam (tubuh) Nya. Dia menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untukmu. Sedikit sekali kumu bersyukur.

D. Kaitan Dalam Kehidupan Sehari Hari

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran dalam membentuk karakter anak sesuai dengan fitrahnya. Dalam lingkup pendidikan, guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk ahlak dan nilai moral siswa. Dalam pergaulan sosial, seseorang mudah menjaga sikap dan perilaku jika berada di lingkungan yang baik, karena lingkungan yang baik dapat memperkuat fitrah seseorang.

Konsep Agama dan Agama Islam

A. Rangkuman Materi

Konsep agama merupakan sistem keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Agama berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya "tidak kacau" yang berarti agama berfungsi untuk menciptakan keteraturan hidup manusia. Agama tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan, tetapi mencakup praktik ibadah dan norma sosial. Agama berperan sebagai pedoman yang memberikan arah, tujuan, dan makna hidup. Agama juga berfungsi untuk ketenangan batin dan keteraturan dalam masyarakat.

Setiap agama memiliki unsur-unsur pokok, yaitu kepercayaan terhadap Tuhan, ibadah, kitab suci, umat, dan norma. Dalam Islam, agama dipahami sebagai ajaran lengkap yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Islam berasal dari kata 'islama' yang berarti berserah diri pada Allah. Islam memiliki sumber ajar yang jelas yaitu Al Quran, Hadist, dan ijtihad sebagai upaya ulama menjawab persoalan zaman.

Islam memiliki karakteristik yang khas, yaitu tauhid yang merupakan keyakinan kepada keesaan Allah secara mutlak. Islam juga bersifat syumul karena mengatur seluruh aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga sosial ekonomi. Islam juga mengajarkan tentang wasatiyah, yaitu keseimbangan antara seluruh aspek kehidupan. Islam membawa nilai-nilai kasih sayang, keadilan, dan kedamaian bagi seluruh makhluk hidup.

B. Urgensi Memahami Materi

Memahami konsep agama sangat penting karena agama merupakan kebutuhan dasar dalam menjalani kehidupan. Tanpa pemahaman agama yang benar, manusia akan mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang. Agama berperan sebagai penyeimbang yang menjaga agar manusia berada di jalan yang benar. Dengan memahami Islam, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih terarah dan seimbang. Oleh karena itu, materi ini sangat penting untuk membentuk pribadi yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab.

C. Dalil

a. Qs Al Anbiya: 107

قَوْلًا تَزِيلُ لِكَلِمَاتِنَا ۚ لَآ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya:

Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam

C. Dalil

b). Qs Al Maidah : 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya :

Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai islam sebagai agamamu

D. Kaitan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Seorang muslim melatih kedisiplinan dengan menjalankan ibadah sholat dan puasa untuk mendekatkan diri kepada Allah. Islam mengajarkan kejujuran, keadilan, dan peduli terhadap sesama melalui zakat dan sedekah. Islam juga mendorong untuk bekerja dengan amanah, profesional, dan bertanggung jawab. Islam juga memberikan pedoman jika menghadapi masalah melalui doa dan tawakal. Dengan demikian ajaran islam menjadi pedoman dalam melakukan kehidupan sehari-hari.

Nama : Adzka Rahmana Halini
NPM : 2515061065
Kelas : PSTI C
Matakul : Agama Islam
Fakultas / Prodi : Teknik / Teknik Informatika

Al-Quran, As-Sunnah, Al-Hadis, Dan Ijtihad

A. Rangkuman Materi

Al Quran merupakan sumber hukum utama dalam islam yang langsung berasal dari Allah SWT. Al Quran berfungsi sebagai petunjuk hidup, pembeda yang benar dan salah, serta sebagai rahmat bagi seluruh manusia. Al Quran juga mencakup akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Al Quran menjadi landasan utama dalam tiap penetapan hukum islam. Dengan demikian, Al Quran menjadi pedoman hidup bagi seluruh muslim.

Selain Al Quran, Hadis memiliki peran penting sebagai sumber hukum kedua. Sunnah berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. Fungsi utama sunnah adalah untuk menjelaskan, merinci, dan memperkuat ajaran Al Quran. Para ulama mengembangkan ilmu hadis untuk memastikan keaslian hadis melalui penelitian sanad dan matan. Dengan begitu, hadist tidak dapat dipisahkan dengan Al Quran karena Hadist menjadi pelengkap dalam memahami hukum islam.

Ijtihad merupakan sumber hukum ketiga yang berfungsi untuk menjawab persoalan baru yang tidak dijelaskan secara langsung oleh Al Quran dan hadis. Ijtihad dilakukan oleh ulama dengan menggunakan metode seperti qiyas, ijma, istihsan, dan masalah mursalah. Dalam sistem hukum islam, terdapat hierarki yang jelas yaitu: Al Quran sebagai sumber utama, Hadist sebagai penjelas, dan Ijtihad sebagai pelengkap.

B. Urgensi Memahami Materi

Memahami sumber hukum islam sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan benar atau salah dalam hidup seorang muslim. Pemahaman tentang ketiga sumber hukum ini membantu umat muslim tetap berada pada jalan yang benar dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Pemahaman ini juga memperkuat keimanan dan meningkatkan kesadaran dalam menjalankan ajaran islam secara menyeluruh.

C. Dalil

a). Al Baqarah : 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَ الْقُرْآنِ

Artinya :

Bulan ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk-petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil).

b). An Nahl : 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا لَكَ الذِّكْرَ لِيُبَيِّنَ لِّلنَّاسِ مَا يُزِيلُ كِلَابِهِمْ
وَأَعْلَاهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az Zikr (Al Quran) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

D. Kaitan Dalam Kehidupan Sehari hari

Sumber hukum islam sangat penting dalam kehidupan sehari hari karena berperan dalam mengatur berbagai kehidupan. Misal, perintah tentang sholat, Al Quran memberikan perintah sedangkan hadist menjelaskan tata cara pelaksanaannya. Dalam kehidupan sosial, nilai nilai hukum islam mengajarkan keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian altar sesama. Dengan memahami sumber hukum islam, seorang muslim dapat menjalani kehidupan dengan seimbang.

Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

A. Resume Materi

Aqidah merupakan dasar utama keyakinan seorang muslim yang tertanam dalam hati tanpa ada keraguan. Secara bahasa, akidah memiliki arti ikatan atau simpulan yang kokoh, sedangkan menurut istilah akidah merupakan keyakinan yang memberikan ketenangan jiwa. Para ulama menjelaskan bahwa akidah berkaitan dengan iman. Sebagian ulama membedakan bahwa akidah menyangkut keyakinan hati sedangkan iman mencakup perbuatan dan ucapan. Akidah terbagi menjadi akidah dasar yang bersifat fundamental dan akidah cabang yang membuat perbedaan pendapat dikalangan ulama.

Syariat merupakan pedoman yang mengatur seluruh aspek kehidupan, baik dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Syariat bersumber dari Al Quran, sunnah, dan ijtihad. Dengan adanya syariat, kehidupan manusia menjadi terarah dan memiliki aturan yang sesuai ajaran agama Islam. Syariat juga mengatur kehidupan sosial, sehingga menciptakan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu syariat menjadi jalan hidup yang harus diikuti setiap muslim.

Akhlak merupakan implementasi dari akidah dan syariat dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak adalah kondisi jiwa yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa pikir panjang. Akhlak dalam Islam bersifat universal dan seimbang, sehingga mencakup hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam. Dengan demikian, akhlak menjadi tolak ukur keimanan seseorang dan menentukan baik atau buruknya kehidupan seseorang dan lingkungannya.

B. Urgensi Memahami Materi

Memahami akidah, syariat, dan akhlak sangat penting karena ketiganya merupakan fondasi dalam hidup seorang muslim. Akidah yang benar akan melahirkan keyakinan yang kokoh dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang menyimpang. Syariat memberikan pedoman dalam menjalani kehidupan agar tetap berada di jalan yang benar sesuai perintah Allah. Sementara akhlak merupakan cerminan dari keimanan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami materi ini sangat penting untuk membentuk pribadi muslim yang utuh dan seimbang antara iman dan ilmu.

C. Dalil

a). Qs. Ali 'Imron: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya :

Sesungguhnya agama (yang diridhoi) di sisi Allah ialah Islam

b). Al Jatsiyah : 18

فَاتَّبِعُوا وَلَا تَتَّبِعُوا هَوَاَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Arti :

Maka, ikutilah (a (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui

D. Kaitan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam sehari-hari, aqidah menjadi landasan dalam mengambil keputusan. Syariat terlihat pada praktik ibadah seperti shalat. Sedangkan akhlak tercermin pada sikap sopan santun, kejujuran, bertanggung jawab, dan peduli pada sesama. Dalam lingkungan masyarakat, Akhlak yang baik akan menciptakan kehidupan yang damai. Oleh karena itu, tiga aspek ini harus diterapkan agar kehidupan menjadi lebih baik lagi.